

**Nomor Daftar FPIPS : 3692/UN40.F2.2/PT/2022**

**EKSISTENSI KOMUNITAS PENGHAYAT KEPERCAYAAN  
SUNDA WIWITAN DI DESA CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 1966-1998**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah



oleh  
Geneva Putri Santana  
NIM 1804622

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

**LEMBAR HAK CIPTA**

**EKSISTENSI KOMUNITAS PENGHAYAT KEPERCAYAAN  
SUNDA WIWITAN DI DESA CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 1966-1998**

oleh  
**Geneva Putri Santana**  
**NIM 1804622**

**Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Geneva Putri Santana**  
**Universitas Pendidikan Indonesia**  
**Januari 2023**

**© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.**

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

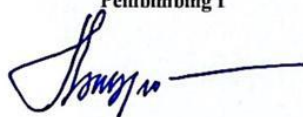
LEMBAR PENGESAHAN

GENEVA PUTRI SANTANA

EKSISTENSI KOMUNITAS PENGHAYAT KEPERCAYAAN  
SUNDA WIWITAN DI DESA CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 1966-1998

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

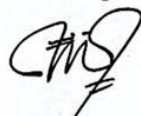
Pembimbing I



Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si.

NIP 197005061997021001

Pembimbing II



Iing Yulianti, S.Pd., M.Pd.

NIP 198607062015042004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI

Dr. Murdiyah Winarti, M.Hum.

NIP 196005291987032002

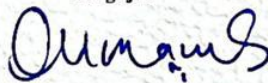
**LEMBAR PENGESAHAN**

**GENEVA PUTRI SANTANA**

**EKSISTENSI KOMUNITAS PENGHAYAT KEPERCAYAAN  
SUNDA WIWITAN DI DESA CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN  
TAHUN 1966-1998**

disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



**Dr. Wawan Darmawan, M. Hum.**

**NIP 197101011999031003**

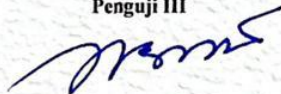
Penguji II



**Dr. Leli Yulifar, M.Pd.**

**NIP 196412041990012002**

Penguji III



**Drs. H. Avi Budi Santosa, M.Si.**

**NIP 196303111989011001**

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI**

**Dr. Murdivah Winarti, M.Hum.**

**NIP 196005291987032002**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Eksistensi Komunitas Penghayat Kepercayaan Sunda Wiwitan di Desa Cigugur Kabupaten Kuningan Tahun 1966-1998". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis sejarah keberadaan Komunitas Penghayat Kepercayaan Sunda Wiwitan di Desa Cigugur, sebagai komunitas penghayat kepercayaan lokal yang terlihat terisolasi dari struktur sosial, terutama pada rentang waktu antara tahun 1966-1998 atau masa Orde Baru. Metode historis digunakan dalam penelitian ini, meliputi heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sunda Wiwitan adalah sebuah kepercayaan lokal yang mengamalkan ajaran spiritual kasundaan. Meskipun penghayat Sunda Wiwitan tersebar di berbagai wilayah di Jawa Barat, namun jumlah penghayatnya mengalami penurunan drastis antara tahun 1966-1998 akibat berbagai tantangan yang dihadapi. Komunitas Penghayat Kepercayaan Sunda Wiwitan di Desa Cigugur menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari kebijakan negara, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap komunitas tersebut dan mengakibatkan komunitas ini semakin terpinggirkan baik secara politik maupun kultural. Namun, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan, Komunitas Penghayat Kepercayaan Sunda Wiwitan di Desa Cigugur tetap berusaha mempertahankan identitas komunitas dengan melanjutkan praktik nilai-nilai budaya leluhur. Selama periode tahun 1966-1998, komunitas ini gigih mempertahankan eksistensi kepercayaan mereka dengan melakukan adaptasi dan negosiasi terhadap berbagai rintangan yang dihadapi.

**Kata kunci:** Aliran Kepercayaan Lokal, Sunda Wiwitan, Desa Cigugur.

## **ABSTRACT**

*This research is titled "The Existence of the Sunda Wiwitan Belief Community in Cigugur Village, Kuningan Regency, 1966-1998." The aim of this study is to explore and analyze the history of the Sunda Wiwitan Belief Community's existence in Cigugur Village as a local belief community that appeared to be excluded from the social structure, particularly during the period of 1966-1998 or the New Order era. The research employs historical methods, including heuristic, criticism, interpretation, and historiography. Based on the findings, it is revealed that Sunda Wiwitan is a local belief system that adheres to and practices spiritual teachings rooted in Sundanese culture. The adherents of Sunda Wiwitan are spread across various regions in West Java, but their numbers drastically declined between 1966 and 1998 due to various challenges faced. The challenges encountered by the Sunda Wiwitan Belief Community in Cigugur Village stemmed from state policies that directly and indirectly impacted the perception of the community by the society, leading to their political and cultural marginalization. However, despite the hurdles, the Sunda Wiwitan Belief Community in Cigugur Village remains committed to preserving their cultural identity by upholding the ancestral values, and they persistently maintain the existence of their beliefs through adaptation and negotiation in the face of challenges encountered throughout the period of 1966-1998.*

**Keywords:** *Local Belief System, Sunda Wiwitan, Cigugur Village.*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
UCAPAN TERIMA KASIH .....	ii
ABSTRAK .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	12
2.1 Kebudayaan .....	12
2.2 Sistem Kepercayaan .....	18
2.3 Perkembangan Aliran Kepercayaan di Indonesia .....	22
2.4 Mayoritas dan Minoritas .....	30
2.5 Penelitian Terdahulu .....	33
BAB III METODE PENELITIAN .....	39
3.1 Metode Penelitian .....	39
3.2 Persiapan Penelitian .....	43
3.2.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian .....	43
3.2.2 Penyusunan Rancangan Penelitian .....	44
3.2.3 Mengurus Perizinan .....	45
3.2.4 Menyiapkan Perlengkapan Penelitian .....	46
3.2.5 Proses Bimbingan .....	46
3.3 Pelaksanaan Penelitian .....	47
3.3.1 Heuristik .....	47
3.3.2 Kritik .....	52

3.3.3 Interpretasi.....	56
3.3.4 Historiografi .....	57
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	59
4.1.1 Kondisi Geografis .....	59
4.1.2 Kondisi Ekonomi: Mata Pencaharian.....	61
4.1.3 Kondisi Keagamaan .....	61
4.2 Kepercayaan Sunda Wiwitan .....	64
4.2.1 Asal-Usul Sunda Wiwitan.....	64
4.2.2 Ajaran dan Pemikiran Sunda Wiwitan .....	71
4.3 Tantangan Komunitas Penghayat Kepercayaan Sunda Wiwitan di Desa Cigugur Kabupaten Kuningan pada tahun 1966-1998.....	80
4.3.1 Masa Pangeran Tedjabuana Alibassa (1966-1978).....	81
4.3.2 Masa Pangeran Djatikusumah Alibassa (1978-1998) .....	86
4.4 Upaya Komunitas Penghayat Kepercayaan Sunda Wiwitan di Desa Cigugur Kabupaten Kuningan dalam Mempertahankan Eksistensinya pada tahun 1966-1998 .....	91
4.4.1 Masa Pangeran Tedjabuana Alibassa (1966-1978).....	91
4.4.2 Masa Pangeran Djatikusumah Alibassa (1978-1998) .....	93
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>101</b>
4.1 Simpulan .....	101
4.2 Rekomendasi.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>113</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>199</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Unsur-Unsur Kebudayaan.....	15
Tabel 3.1 Narasumber Penelitian .....	51
Tabel 4.1 Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Cigugur Tahun 2012 .....	61
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Cigugur Berdasarkan Agama dan Kepercayaan yang Dianut (1961/1962) .....	62
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Cigugur Berdasarkan Agama dan Kepercayaan yang Dianut (1982/1983) .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kelurahan Cigugur .....	60
Gambar 4.2 Silsilah Pemimpin Komunitas Penghayat Kepercayaan Sunda Wiwitan .....	69
Gambar 4.3 Penyebaran Penghayat Kepercayaan Sunda Wiwitan Tahun 1960-an 70	
Gambar 4.4 Ajaran Pikukuh Tilu .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Sidang.....	113
Lampiran 2. Daftar Narasumber .....	114
Lampiran 3. Instrumen Wawancara .....	115
Lampiran 4. Transkrip Wawancara.....	117
Lampiran 5. Surat Keterangan Wawancara .....	165
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	172
Lampiran 7. Dokumentasi .....	177

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Afia, N. D. (1998). *Tradisi dan Kepercayaan Lokal pada Beberapa Suku di Indonesia*. Badan Litbang Agama, Departemen Agama RI.
- Bahar, S., Kusuma, A. B., & Hudawati, N. (1995). *Risalah Sidang Badan Penyelidik UsahaUsaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 28 Mei 1945-22 Agustus 1945*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Bakhtiar. (1999). *Filsafat Agama*. Jakarta: Logos.
- Bustami, A.L. (2017). *Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Coleman, J. S. (2021). *Hubungan Kepercayaan: Seri Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusamedia.
- Coleman, J. S. (2021). *Sistem Kepercayaan dan Sifat-Sifatnya yang Dinamis: Seri Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusamedia.
- Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Damami, M. (2001). *Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Pada Periode 1973- 1978: Sebuah Sumbangan Pemahaman Tentang Proses Legalisasi Konstitusional dalam Konteks Pluralitas Keberagaman di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Departemen Agama R.I. (1996). *Amal Bakti Departemen Agama R.I: 3 Januari 1946 - 3 Januari 1996 (50 Tahun Departemen Agama): Eksistensi dan Derap Langkahnya*. Jakarta: Departemen Agama R.I.
- Djatikusumah, P. (1999). *Seren Taun: Syukuran Masyarakat Agraris Sunda 9 April 1999*. Kuningan: Yayasan Tri Mulya.
- Djatikusumah, P. (2010). *Pemaparan Budaya Spiritual: Adat Cara Karuhun Urang*. Tulisan cetak koleksi Pangeran Gurmirat Barna Alam, Cigugur Kuningan. Diterbitkan Kusnadi dalam bahasa Sunda.
- Ekadjati, E. S. (2021). *Sejarah Kuningan: Dari Masa Prasejarah hingga Terbentuknya Kabupaten*. Bandung: Kiblat Buku Utama.

- Ekadjati, E. S. dkk. (1978). *Sejarah Kebangkitan Nasional Daerah Jawa Barat*. Bandung: Depdikbud Pusat Penelitian Sejarah dan Budaya.
- Geertz, C. 1999. *Tafsir Kebudayaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Giddens, A. 1991. *Sociology*. Cambridge, UK: Polity Press.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. (Nugroho Notosusanto: Penerjemah). Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Gurr, T. R. 1998. *Minorities at Risk, A Global View of Ethnopolitical Conflicts*. Washington DC: United State Institute of Peace Press.
- Hadikusuma, H. (1993). *Antropologi Agama Jilid I*. Bandung: Aditia Bakti.
- Hafidy, A.E. (1977). *Aliran-Aliran Kepercayaan dan kebatinan di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Heuken, A. (2005). *Ensiklopedi Gereja: K-KI*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Hidayat, R. & Masturina, A. (2017). *Eksistensi dan Resistensi Sunda Wiwitan di Cigugur, Kuningan*. Jakarta: Labsos.
- Ismaun. (2005). *Modul Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI.
- Ismaun., Winarti, M., & Darmawan, W. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: APPS.
- Kartawiriaputra, S. (1996). *Oral History: Sejarah Lisan Suatu Pengantar*. Bandung: Jurusan Pendidikan Sejarah.
- Koentjaraningrat. (1987). *Kebudayaan, Mentalitet dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Koentjaraningrat. (1987). *Sejarah Teori Antropologi I*. Jakarta: UIN Press.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia dan The British Council Jakarta. (2000). *Lembar Fakta HAM, Kampanye Dunia untuk Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Komnas HAM.
- Kuntowijoyo. (1994). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Liliweri, A. (2021). *Dari Sistem Kepercayaan dan Religi Tradisional ke Agama: Seri Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusamedia.

- Liliweri, A. (2021). *Memahami Makna Kebudayaan dan Peradaban: Seri Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusamedia.
- Lindholm, T. dkk. (2009). *Kebebasan Beragama atau berkeyakinan: Seberapa Jauh?.* Kanisius, Yogyakarta.
- Maarif, S. (2017). *Pasang Surut Rekognisi Agama Leluhur dalam Politik Agama di Indonesia*. Yogyakarta: Center for Religious and Cross-Cultural Studies, Universitas Gadjah Mada,.
- Menzies. A. (2015). *History of Religion: Sejarah Kepercayaan dan Agama-Agama Besar Dunia*. Yogyakarta: Indoliterasi.
- Mulder, N. (1984). *Kebatinan dan Hidup Sehari-Hari Orang Jawa : Kelangsungan dan Perubahan Kulturil*. Jakarta: Gramedia.
- Nuh, N. M. (2011). *Paham Madrais (AKUR) di Cigugur Kuningan*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Nursananingrat, B. (1964). *Purwawisada Agama Djawa Sunda*. Bandung: Pastoral.
- Nursananingrat, B. (1977). *Umat Katolik Cigugur: Sejarah Singkat Masuknya Ribuan Orang Penganut ADS Menjadi Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nursananingrat, B. (1984). *Keuskupan Bandung Wilayah Karya Gereja Yang Subur dan Mengandung Harapan, dalam 450 Tahun Gereja Katolik Indonesia*. Bandung: Seri Pastoral.
- Nursananingrat, B. (2000). *Camara Bodas: Peristiwa Sejarah Gereja di Cigugur (Sebuah Kesaksian)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Perseun, C. A. V. (1988). *Strategi Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Priyadi, S. (2012). *Sejarah Lokal: Konsep, Metode dan Tantangannya*. Yogyakarta: Ombak.
- Robertson, G. Q. C. (2000). *Crimes Against Humanity the Struggle for Global Justice*. New York: The New Press.
- Saidi, A. (2004). *Menekuk Agama, Membangun Tahta: Kebijakan Agama Orde Baru*. Jakarta: Desantara.
- Setiadi, E. M. (2006). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Sihombing, U. P. (2008). *Menggugat Bakor Pakem: Kajian Hukum Terhadap Pengawasan Agama dan Kepercayaan di Indonesia*. Jakarta: The Indonesian Legal Resource Centre (ILRC).
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Soekadijo. 1993. *Antropologi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sofwan, R. (1999). *Menguak Seluk Beluk Aliran Kebatinan*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Suhadi, C. (2002). *Studi Kebijakan Keagamaan: Tentang Pendefinisian Agama ORBA*. Yogyakarta: LKiS.
- Suhandi, A. (1988). *Agama Djawa Sunda (ADS) dan Sebab-Sebab Penganutnya Beralih Kepercayaan ke Agama Katolik*. Bandung: Pustaka Karsa Sunda.
- Sulkan. *Laporan Kinerja Tahun 2012 dan Rencana Kerja Tahun 2013*. Kuningan: Sekretaris Kelurahan Cigugur.
- Suparlan, P. dkk. (1983). *Berbagai Kepercayaan di Indonesia (Suatu Studi Pendahuluan)*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suwondo, B. dkk. (1984). *Sejarah Daerah Jawa Barat*. Jakarta: Depdikbud: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Taher, E. P. (2009). *Merayakan Kebebasan Beragama: Bunga Rampai Menyambut 70 Tahun Djohan Effendi*. Jakarta: ICRP (Indonesian Conference on Religion and Peace).
- Tylor, E. B. (1871). *Primitive Culture: Researches Into The Development Of Mythology, Philosophy, Religion, Art And Custom: Vol. 2*. J. Murray.
- Wiardi, D. (2007). *Bertahan Untuk Tidak Gugur: Religi Adat Cigugur*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wiranata, I.G. A. B. (2011). *Antropologi Budaya*. PT Citra Aditya Bakti.

### **Artikel Jurnal:**

- Aryono, A. (2018). Pergulatan Aliran Kepercayaan dalam Panggung Politik Indonesia, 1950an-2010an: Romo Semono Sastrodihardjo dan Aliran Kapribaden. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, 3(1), 58-68.  
<https://doi.org/10.14710/jscl.v3i1.17855>.

- Indrawardana, I. (2014). Berketuhanan dalam Perspektif Kepercayaan Sunda Wiwitan. *Melintas: Jurnal Budaya dan Humaniora*, 30(1), 105-118. doi: <https://doi.org/10.26593/mel.v30i1.1284.105-118>.
- Kushendrawati, S. M. (2015). Upacara Seren Taon Sebuah Manifestasi Religiositas Masyarakat Sekitar Kuningan Jawa Barat. *Respons: Jurnal Etika Sosial*, 20(02), 213-233. doi: <https://doi.org/10.25170/respons.v20i02.549>.
- Kusmayanti, H., Kania, D., & Mulyanto, D. (2019). The Protection of Religious Freedom of Sunda Wiwitan Believers. *Jurnal Hukum dan Peradilan*, 8(3), 391- 406. doi: 10.25216/JHP.8.3.2019.391-406.
- Miharja, D. (2015). Sistem Kepercayaan Awal Masyarakat Sunda. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 10(1), 19-36. doi: <https://doi.org/10.24042/ajsla.v10i1.1420>.
- Mulder, N. (1970). Aliran Kebatinan as an Expression of the Javanese Worldview. *Journal of Southeast Asian Studies*, 1(2), 105–114. doi: 10.1017/s0022463400020282.
- Mutaqin, Z. Z. (2014). Penghayat, Orthodoxy and The Legal Politics of The State. *Indonesia And The Malay World*, 42(122), 1–23. doi: 10.1080/13639811.2014.870771.
- Muttaqien, A. (2013). Spiritualitas Agama Lokal (Studi Ajaran Sunda Wiwitan Aliran Madrais Di Cigugur Kuningan Jawa Barat). *Jurnal Studi Lintas Agama*, 8(1), 89-102. doi: <https://doi.org/10.24042/ajsla.v8i1.528>.
- Nasution, M. I. (2013). Demokrasi Dan Politik Minoritas Di Indonesia. *Jurnal Politika Dinamika Masalah Politik Dalam Negeri dan Hubungan Internasional*, 4(2), 313-335. .
- Pamungkas, C. (2014). Toleransi Beragama Dalam Praktik Sosial: Studi Kasus Hubungan Mayoritas dan Minoritas Agama di Kabupaten Buleleng. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 9(2), 285-316. <https://doi.org/10.21274/epis.2014.9.2.285-316>.
- Qodim, H. (2017). Strategi Bertahan Agama Djawa Sunda (ADS) Cigugur. *KALAM*, 11(2), 329-364. doi: <https://doi.org/10.24042/klm.v11i2.1912>.



- Saringendyanti, E., Herlina, N., & Zakaria M. H. (2018). Tri Tangtu on Sunda Wiwitan Doctrine in the XIV-XVII Century. *TAWARIKH: Journal of Historical Studies*, 10(1), 1-14. doi: <https://doi.org/10.2121/tawarikh.v10i1.1056>.
- Straathof. (1971). *Agama Djawa Sunda: Sejarah, Ajaran, dan Cara Berpikrinya. Jurnal Basis, No.1*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tendi. (2016). Islam Dan Agama Lokal Dalam Arus Perubahan Sosial. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 16(1), 47-68. doi: <https://doi.org/10.21154/al-tahrir.v16i1.365>.
- Waluyajati, R. S. R. (2017). Agama Djawa Sunda (ADS). *Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, 1(2), 103-109.
- Wulandari, N., Gunawan, R., & Bandarsyah, D. (2019). Keberadaan Komunitas Masyarakat Adat Karuhun Urang (Akur) dalam Pelestarian Budaya Sunda Wiwitan: Studi Kasus di Cigugur, Kuningan. *Chronologia: Journal of History Education*, 1(2), 33-53. doi: <http://dx.doi.org/10.29405/xxxxx>.

#### **Skripsi/Tesis/Desertasi:**

- Jurwasih, Y. (2006). *Pembubaran Agama Djawa Sunda (ADS) di Cigugur Kuningan: Kajian Masa Kepemimpinan Pangeran Tedjabuana (Tahun 1940-1964)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Paulira, C. S. (2009). *Perkawinan Penghayat Aliran Kepercayaan Agama Djawa Sunda dan Problematikanya*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Indonesia, Depok.
- Rahmawati, Y. (2005). *Upacara Tradisional Seren Taun di Cigugur Kabupaten Kuningan (Suatu Tinjauan Historis)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rosidin, D. N. (2000). *Kebatinan, Islam, and the State: The Dissolution of Madraism in 1964*. (Tesis tidak diterbitkan). Leiden University, Leiden.
- Tendi. (2015). *Sejarah Agama Djawa Sunda di Cigugur Kuningan 1939-1964*. (Tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

### Sumber Online dan Bentuk Lain:

- Kushendrawati, S. M. (2012). *Komunitas Agama Djawa-Sunda: Sebuah Fenomena Religiositas Masyarakat di Kuningan, Jawa Barat*. [Online]. Diakses dari [https://icssis.files.wordpress.com/2012/05/1819072011\\_29.pdf](https://icssis.files.wordpress.com/2012/05/1819072011_29.pdf).
- mayoritas. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 10 Mei 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/mayoritas>.
- minoritas. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 10 Mei 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minoritas>.
- Qodim, H. (2015). *Strategi Bertahan Komunitas Agama Lokal Cigugur*. [Online]. Diakses dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/29557/1/Laporan%20Akhir.pdf>.

### Wawancara:

- Wawancara dengan bapak Subrata sebagai penghayat Sunda Wiwitan Cigugur (80 tahun) pada tanggal 26 Juni 2022 di Taman Gedung Paseban Tri Panca Tunggal Cigugur.
- Wawancara dengan bapak Dodo Budiono sebagai penghayat Sunda Wiwitan Cigugur (68 tahun) pada tanggal 26 Juni 2022 di rumah kediaman beliau dengan alamat RT.17/RW.06, Lingkungan Puhur, Kelurahan Cigugur.
- Wawancara dengan bapak Gumirat Barna Alam sebagai penghayat Sunda Wiwitan Cigugur (58 tahun) pada tanggal 28 Juni 2022 di Gedung Paseban Tri Panca Tunggal Cigugur.
- Wawancara dengan bapak Okki Satrio Djati sebagai penghayat Sunda Wiwitan Cigugur (57 tahun) pada tanggal 25 Juni 2022 di Taman Gedung Paseban Tri Panca Tunggal Cigugur.
- Wawancara dengan bapak Maman Sudriman sebagai penghayat Sunda Wiwitan Cigugur (43 tahun) pada tanggal 28 Juni 2022 di Taman Gedung Paseban Tri Panca Tunggal Cigugur.
- Wawancara dengan bapak Kiming sebagai masyarakat setempat di Desa Cigugur (94 tahun) pada tanggal 16 Oktober 2022 di RT.16/RW.06, Paleben, Cigugur, Kuningan.

Wawancara dengan bapak Wawan Setiawan sebagai masyarakat setempat di Desa Cigugur (58 tahun) pada tanggal 16 Oktober 2022 di di rumah kediaman beliau dengan alamat Lingkungan Puhun, RT.16/RW.06, Cigugur, Kuningan.